

Peningkatan SDM Menuju Kemandirian UMKM Melalui Kualitas Pendidikan dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) di Desa Ciwalat Kec. Pabuaran, Kab. Sukabumi

Juhaeri¹, Kintan Candra Wulandari², Kustini³, Debora Hutagalung⁴, Acep Fudri⁵, Mukrodi⁶, Sewaka⁷

Universitas Pamulang, Indonesia

negifarnegi@gmail.com¹, kintancandraw00@gmail.com², mariebee999@gmail.com³,
deboraahgt@gmail.com⁴, acepfudri26@gmail.com⁵, dosen00560@unpam.ac.id⁶,
dosen00120@unpam.ac.id⁷

Submitted: 27th March 2024 | **Edited:** 24th June 2024 | **Issued:** 01st July 2024

Cited on: Juhaeri, J., Wulandari, K. C., Kustini, K., Hutagalung, D., Fudri, A., Mukrodi, M., & Sewaka, S. (2024). Peningkatan SDM Menuju Kemandirian UMKM Melalui Kualitas Pendidikan dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) di Desa Ciwalat Kec. Pabuaran, Kab. Sukabumi. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 4(2), 264-272.

ABSTRAK

Peningkatan SDM Menuju Kemandirian UMKM melalui Kualitas Pendidikan dalam Mewujudkan tujuan pembangunan yang berkelanjutan (Sustainable Development Goals) di Desa Ciwalat Kec. Pabuaran, Kab. Sukabumi. Pengabdian ini telah dilaksanakan pada hari Minggu, 02 Juni 2024 yang diikuti oleh 20 Mahasiswa dan 6 Dosen Pembimbing Universitas Pamulang. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mensosialisasikan bahwa untuk menuju kemandirian UMKM dan meningkatkan SDM adalah melalui kualitas pendidikan sehingga dapat mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan di Desa Ciwalat. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai manajemen, pengelolaan SDM, pemasaran produk UMKM. Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya pentingnya kualitas pendidikan dalam meningkatkan SDM dan mengembangkan UMKM dalam upaya menuju pembangunan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Manajemen Sumber Daya Manusia, UMKM, Pertumbuhan Berkelanjutan

ABSTRACT

Increasing Human Resources Towards MSME Independence through Quality Education in Realizing Sustainable Development Goals in Ciwalat Village, District. Pabuaran, Kab. Sukabumi. This service was carried out on Sunday, June 2 2024, which was attended by 20 students and 6 supervisors from Pamulang University. The general aim of this community service activity is to socialize that the way to achieve MSME independence and improve human resources is through quality education so that sustainable development can be achieved in Ciwalat Village. The methods used are survey methods and direct delivery of material as well as simulations and discussions regarding management, HR management, marketing of MSME products. This service activity succeeded in providing understanding to the community, especially the importance of quality education in improving human resources and developing MSMEs in an effort towards sustainable development.

Keywords: Human Resources Management, Community Service, MSMEs, Sustainable Growth

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah sebuah konsep yang mendasari kegiatan yang bertujuan untuk memberikan manfaat yang besar dan signifikan kepada masyarakat luas. Dalam upaya meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, para akademisi dan praktisi di berbagai bidang mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki dengan sungguh-sungguh. Terdapat beragam proyek dan kegiatan yang dilakukan dengan fokus utama pada pemberdayaan masyarakat, solusi inovatif dan tepat guna atas permasalahan yang dihadapi masyarakat, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan (Amah, 2023). Pengabdian kepada masyarakat bukanlah sekadar sebuah tugas atau tanggung jawab, melainkan sebuah panggilan jiwa untuk memberikan kontribusi nyata dan positif bagi keberlangsungan dan kemajuan masyarakat. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat menjadi landasan yang kuat dalam membangun hubungan saling menguntungkan antara para akademisi, praktisi, dan masyarakat (Deswanti et al., 2023)..

Tujuan pembangunan berkelanjutan 2030 berfokus pada pemberdayaan UMKM untuk mencapainya. *Sustainable Development Goals (SDGs)* menjadi komitmen global dan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Isnaini et al., 2019).. UMKM memiliki kemampuan untuk mewujudkan beberapa tujuan SDG, seperti:

1. Untuk mengakhiri kemiskinan
2. Untuk mengakhiri kelaparan, dan
3. Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif, dan pekerjaan yang layak bagi semua (Darim. 2020).

Dalam konteks SDGs, UMKM juga dapat menjadi agen perubahan yang kuat yakni dapat berperan sebagai:

1. Pengurangan Kemiskinan
2. Peningkatan Kesejahteraan
3. Peningkatan Akses Terhadap Pendidikan Kesehatan.
4. Inklusi Sosial dan Kesenjangan Gender dan
5. Inovasi dan Pengelolaan Lingkungan (Alam. 2016).

Salah satu upaya Pengabdian Kepada Masyarakat yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan (Effendi. 2023). Seperti yang kita ketahui

bersama bahwa wilayah perdesaan merupakan wilayah yang jarang atau hampir tidak terjangkau oleh perhatian pemerintah terhadap tingkat pendidikan dan pengembangan sdmnya. Padahal jika di perhatikan desa tersebut memiliki potensi UMKM yang dapat meningkatkan pembangunan berkelanjutan bagi desa tersebut bahkan pembangunan secara nasional (Kasman. 2021).

Desa Ciwalayat, Kecamatan Pabuaran Kabupaten Sukabumi mengalami permasalahan terkait pendidikan, masih terdapat anak- anak yang tidak melanjutkan pendidikan setelah lulus sekolah dasar (SD) atau sekolah menengah pertama (SMP) (Lili. 2018). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dengan kualitas pendidikan yang masih rendah tentunya menjadi hambatan bagi peningkatan SDM di desa tersebut sehingga sulit mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Akan hal itu, tidak sedikit masyarakat yang menganggur dan akibat minimnya pengetahuan dan wawasan tidak dapat memanfaatkan potensi-potensi dan di Desa tersebut yang dapat di manfaatkan, sedangkan banyak peluang – peluang UMKM yang dapat dilakukan di desa tersebut (Mahmudah et al., 2021).

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari urgensi permasalahan diatas, yaitu meningkatkan SDM menuju kemandirian UMKM melalui kesadaran tingkat pendidikan dalam mewujudkan tujuan pembangunan yang berkelanjutan (Nasila. 2023). Mengurangi kemiskinan akibat dari kurangnya pengetahuan dan wawasan akan peluang-peluang yang ada,meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengembangan usaha, menciptakan kemandirian UMKM desa melalui peningkatan SDM (Romadona. 2023). Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, membangun keunggulan bersaing usaha/industri desa yang berkelanjutan. Memberdayakan potensi sumber daya desa dalam meningkatkan perekonomian desa, menciptakan Desa Ciwalayat yang smart sebagai desa unggulan di Kabupaten Sukabumi (Septiana et al., 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa meningkatkan kesadaran masyarakat sangat diperlukan untuk mengembangkan sdm membangun UMKM di Desa ciwalayat serta meningkatkan kesadaran akan pendidikan (Sonita et al., 2019).. Pengkajian untuk mewujudkan pengembangan SDM adalah kesadaran masyarakat akan tingkat pendidikan sebagai salah satu faktor utama dalam pembangunan yang berkelanjutan di Desa Ciwalayat Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Sukabumi.

METODE

Pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana (Saifullah. 2020). Untuk mengatasi permasalahan yang ada, tim akan melakukan pelatihan-pelatihan bagi seluruh warga dan komponen desa, termasuk pemerintah desa tentang penerapan ilmu manajemen untuk mengembangkan kesadaran masyarakat terhadap tingkat pendidikan sebagai salah satu faktor utama dalam meningkatkan pengembangan SDM dalam membangun UMKM Di Desa Ciwalat Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Sukabumi Jawa Barat (Syarifuddin. 2024). Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan ini:

1. Tahap persiapan, Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini, studi literature dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait serta tokoh masyarakat untuk melakukan kegiatan manajemen alokasi dana desa dalam upaya dan strategi mewujudkan kesejahteraan masyarakat berupa penjelasan penerapan ilmu manajemen untuk mengembangkan kesadaran masyarakat terhadap tingkat pendidikan sebagai salah satu faktor utama dalam pengembangan sdm dalam membangun umkm Di Desa Ciwalat Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Sukabumi Jawa Barat.
2. Penentuan Lokasi, Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) pendampingan serta pelatihan berupa penjelasan penerapan ilmu manajemen untuk mengembangkan SDM dalam membangun UMKM serta meningkatkan kesadaran akan pendidikan Desa Ciwala Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Sukabumi Jawa Barat dalam upaya dan strategi mewujudkan desa sejahtera.

Untuk melaksanakan program PKM ini, prosedur kerjanya sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

- a. Survei awal, Pada tahap ini dilakukan survei lokasi Desa Ciwalat Kec. Pabuaran Kab. Sukabumi
- b. Observasi. Setelah survei maka ditentukan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan

- c. Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan meliputi :

- a. Sosialisasi Program. Pada tahap awal pelaksanaan dilakukan sosialisasi program kepada calon mitra sebagai pengelola sarana prasarana di Desa Ciwalat Kec. Pabuaran Kab. Sukabumi
- b. Pelatihan/Pendampingan. Sesuai dengan langkah selanjutnya adalah memberikan pelatihan/pendampingan berupa pelatihan manajemen pengelolaan sarana prasarana pembelajaran serta memberikan edukasi tentang perguruan tinggi yang terjangkau.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus .

Metode Kegiatan: Ceramah, Diskusi dan tanya jawab seputar pelatihan dan pengetahuan manajemen keuangan dengan pengelolaan keuangan keluarga secara sederhana.

PEMBAHASAN

Desa memiliki potensi besar untuk menjadi motor penggerak ekonomi lokal. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi kunci untuk mencapai tujuan tersebut. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk menuju kemandirian UMKM dan mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan di desa:

1. Kolaborasi dan Sinergi : Kolaborasi melibatkan seluruh unsur desa, termasuk pemerintah desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), UMKM, lembaga kemasyarakatan, dan masyarakat. Sinergi ini menciptakan fondasi yang kuat untuk mengoptimalkan potensi desa dan mencapai kemandirian ekonomi.

2. Peran BUMDes : BUMDes, sebagai entitas bisnis yang dimiliki oleh masyarakat desa, memiliki peran strategis dalam membimbing desa menuju mandiri. Dengan mengelola sumber daya lokal secara efisien, BUMDes dapat menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi. Pada tingkat mikro, BUMDes dapat memberikan peluang bagi UMKM lokal untuk berkembang dan bersaing di pasar yang lebih luas.
3. Akses Modal dan Pembiayaan : BUMDes dapat menyediakan akses modal dan pembiayaan bagi UMKM yang seringkali kesulitan mengakses sumber daya finansial. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan usaha mikro dan kecil.
4. Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan : BUMDes dapat menginisiasi program pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi pelaku UMKM. Ini meningkatkan kapasitas dan daya saing mereka, memungkinkan inovasi dan peningkatan kualitas produk atau layanan.
5. Pemasaran Bersama : Kolaborasi dalam pemasaran bersama membantu meningkatkan visibilitas produk UMKM. BUMDes dapat menjadi fasilitator dalam pemasaran online, promosi, dan penjualan bersama, membuka peluang lebih luas di pasar lokal maupun nasional.

Dengan sinergi antara BUMDes dan UMKM serta dukungan dari seluruh komunitas desa, kita dapat mempercepat menuju kemandirian ekonomi dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di desa.

(Mengemukakan hasil kegiatan PKM dengan menyajikan penjelasan implementasi kegiatan, solusi dan argumentasi ilmiah, serta menghadirkan tingkat pencapaian dan kontribusi)



Gambar 1 : Team PKM Mahasiswa dan Dosen Pembimbing

Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM ini sangat kooperatif dengan memberikan izin kepada tim untuk melaksanakan pengabdian desa binaan kampus, memberikan keterangan baik berupa informasi atau data-data yang dibutuhkan sampai rencana pelaksanaan berupa kegiatan pelatihan/pendampingan nantinya. Dalam pengembangan sarana prasarana yang diperlukan partisipasi mitra dan pemda/lembaga terkait juga. dan UMKM, dst.



Gambar 2 : Foto Kegiatan PKM

KESIMPULAN

Masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pendidikan, dimana mayoritas masyarakat memutuskan untuk lebih menikah muda dan bekerja seadanya di bandingkan melanjutkan pendidikan, dimana akan hal itu tentu berpengaruh pada proses pembangunan yang berkelanjutan di desa Ciwalat. Sehingga kedepannya akan terjadi tingginya angka kelahiran anak sehingga nantinya akan menimbulkan tingginya angka kemiskinan dan pengangguran. Hal ini tentu memperlambat pertumbuhan ekonomi Desa ciwalat dan memperburuk ketimpangan sosial. Untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan, pentingnya kesadaran mengelola pertumbuhan populasi orang.

Pada kegiatan PKM ini, dapat disimpulkan. Bahwa mayoritas masyarakat di Desa ciwalat belum sadar dan mengetahui bahwa sumber daya manusia di Desa yang berkualitas di hasilkan dari kualitas dan tingkat pendidikannya. Hal ini, tentu tidak dengan alasan. Selain kurangnya kesadaran masyarakat akan pengembangan SDM, keadaan ekonomi dan akses infrastruktur dan jarak ke lokasi pendidikan yang masih

belum memadai di Desa Ciwalat menjadi beberapa alasan masyarakat di desa Ciwalat untuk hidup dan bekerja apa adanya di desa.

Masyarakat di Desa Ciwalat sadar dan mengetahui bahwa UMKM dapat meningkatkan pendapatan di Desa Ciwalat dan dapat menopang perekonomian pribadi maupun meningkatkan pendapatan Di Desa Ciwalat. Namun, di samping itu masih kurangnya pengetahuan penggunaan teknologi digital dalam hal ini penjualan online(*e-commerce*). Sehingga pada Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya akan dibentuk sebuah tim pelatihan terkait pengenalan lebih jauh terkait penggunaan platform digital, *e-commerce*, dan aplikasi bisnis. Pelatihan tentang penggunaan teknologi ini akan membantu UMKM meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing. Sehingga pemasaran produk UMKM di desa ciwalat dapat di jual secara digital(*Digital Marketing*) tidak hanya di jual di desa Ciwalat saja namun dapat dijual di luar desa ciwalat sehingga lebih luas pangsa pasarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, L. (2016). Internalisasi nilai-nilai pendidikan islam dalam perguruan tinggi umum melalui lembaga dakwah kampus. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 101-119.
- Amah, N. F. (2023). Insentif Pajak Dan Tingkat Kepercayaan: Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ekonomi*, 28(1), 1-19.
- Darim, A. (2020). Manajemen perilaku organisasi dalam mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 22-40.
- Deswanti, A. I., Novitasari, D., Asbari, M., & Purwanto, A. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan: Narrative Literature Review. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(3), 34-40.
- Efendi, N. &. (2023). Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68-85.
- Isnaini, L., & Affiani, M. (2019). Analisis Strategis dan Kunci Keberhasilan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 4(1), 118-130.
- Kasman, P. S. P. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Syariah Indonesia: Pemberdayaan Sumber Daya Manusia, Motivasi Kerja dan Perubahan Organisasi (Literature Review Manajemen). *Jurnal manajemen pendidikan dan ilmu sosial*, 2(2), 689-696.
- Lili, M. A. (2018). Pengelolaan alokasi dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat di desa magmagan karya kecamatan lumar. *Jurnal Ekonomi Daerah (JEDA)*, 7(1).

- Mahmudah, F. N., & Putra, E. C. S. (2021). Tinjauan pustaka sistematis manajemen pendidikan: Kerangka konseptual dalam meningkatkan kualitas pendidikan era 4.0. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 43-53.
- Nasila, R. A. (2023). Analisis Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan di Universitas Bina Mandiri Gorontalo. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6).
- Romadona, A. L. (2023). Implementasi Progam Corporate Sosial Responsibility Bank Jatim Surabaya Berbasis Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan Produktivitas Usaha Mikro Kecil Menengah. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(1), 462-475.
- Saifullah, S. (2020). Determinasi Motivasi dan Kinerja Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru (Studi Kasus di SMAN Negeri 1 Kota Bima) Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 600-621.
- Septiana, Y., & Salahudin, S. (2021). Perencanaan pembangunan daerah melalui pendidikan: Sebuah kajian pustaka terstruktur (systematic literature review). *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 9(1), 31-41.
- Sonita, E., & Helmi, H. (2019). Peningkatan SDM Menuju Kemandirian UMKM Melalui Kualitas Pendidikan dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals. *JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)*, 4(02), 88-97.
- Syarifuddin, S. R. (2024). Efektifitas Penggunaan Dana Bosp Pada Sekolah Dasar Negeri Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Berdasarkan Model Cipp Di Kabupaten Aceh Besar. *Visipena*, 53-74.